

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

Forkom UMKM Tulungagung merupakan wadah untuk menjalin persaudaraan, tempat berkumpul, tempat sharing, diskusi dan promosi segala bentuk produk hasil usaha dari anggota guna untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan anggota. Forkom UMKM Tulungagung berdiri sejak tahun 2016 yang di prakarsai oleh Abdul Aziz, Siti Mukarromah dan Heru Mursono sesuai dengan akta pendirian no 166 yang di buatt oleh Setya Yuwono. Sifat keanggotaan FORKOM UMKM Tulungagung terbuka untuk semua personil yang mepunyai usaha, sampai saat ini beranggotakan 450 dan insya Allah akan terus berkembang. Kluster produk usaha FORKOM UMKM meliputi Mamin, Kuliner, Craft, Jasa, Pertanian, dan Perikanan, yang meliputi UMKM se Kabupaten Tulungagung FORKOM UMKM Tulungagung berkantor di Desa Srigading 03/03 Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

1. Kantor Forkom Tulungagung

Alamat : Desa Srigading 03/03 Desa Plosokandang
Kecamatan Kedungwaru Tulungagung Jawa Timur

Telp : 081335515485

Email/ IG/ FB : Forkom UMKM Tulungagung Jawa Timur

Legalitas Forkom Tulungagung

Akta Pendirian : SETYA YUONO NO. KEPUTUSAN MENHUM
DAN HAM : AHU-0059258.AH.01.07 TAHUN
2016 NO. PENDAFTARAN : 6016052635107114

2. Visi Forkom UMKM Tulungagung

Menjadi wadah UMKM dan Peningkatan Kualitas SDM serta Pengembangan Usaha yang mandiri, sejahtera, adil dan produktif dengan Membangun Daya saing di dunia usaha serta membangun Jejaring Pemasaran di Tingkat Regional, Nasional maupun Internasional.

3. Misi Forkom UMKM Tulungagung

- a. Menciptakan dan meningkatkan setiap pelaku kegiatan usaha menjadi pengusaha yang lebih mampu dan kompeten.
- b. Mengembangkan sistem, metode dan inovasi jaringan pemasaran.
- c. Mengembangkan sistem informasi pemasaran.
- d. Mengembangkan jangkauan pemasaran.
- e. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan Dinas terkait di bidang produktivitas usaha.
- f. Memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang lebih optimal

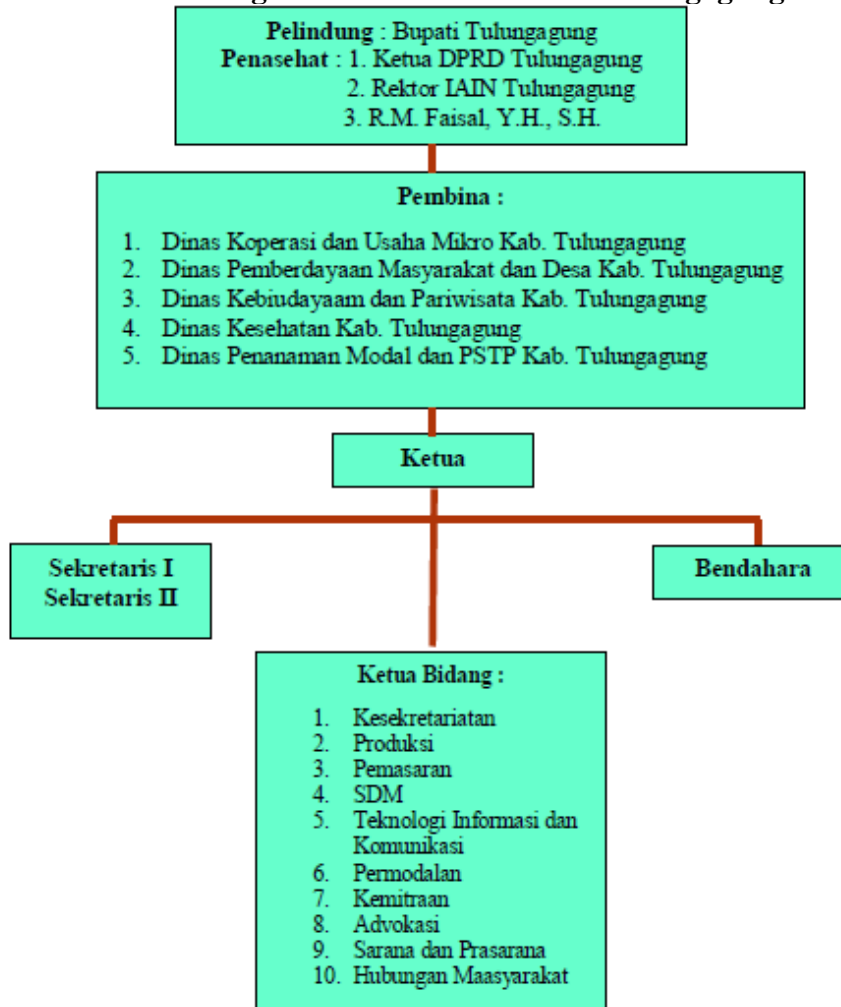
4. Kegiatan Yang Ditawarkan

Kegiatan FORKOM UMKM Tulungagung diantaranya adalah Pengurusan PIRT, Pelatihan, Peningkatan kapasitas anggota, Pameran, Pemasaran produk secara Offline dan Online, Kolaborasi pihak pendukung baik permodalan ataupun yang lainnya, dan lain lain

5. Struktur Organisasi

Kegiatan FORKOM sebagaimana di atas, di dukung oleh ahli dan praktisi usaha yang berpengalaman dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Forkom UMKM Tulungagung



6. Program Umkm Tulungagung

- a. Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM
- b. Peningkatan Mutu Produk UMKM
- c. Legalitas Produk UMKM
- d. Pemasaran produk UMKM secara On Line dan Offline

- e. Bermitra dengan Dinas dan Lembaga Swasta
- f. Penyedia Informasi Pengusaha UMKM Se Kab. Tulungagung
- g. Pembangunan Media Marketplace

7. Kiprah Forkom Terhadap Umkm Tulungagung

- a. Pengadaan pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Kecil Menengah
- b. Workshop tentang Legalitas pengusaha PIRT, BPOM, Packaging dll,

8. Pengurus Forkom Umkm Tulungagung

Ketua	: Abdul Aziz
Sekretaris I	: Deni Purwanto
Sekretaris II	: Ahmad Rofiqi
Bendahara	: Suyatin
Bidang Kesekretariatan	: Uliati Nafiah
Bidang Produksi	: Ir. Heru Mursono
	Kasiyatun
	Anita Ningsih
Pemasaran	: Sumarti
	Dinda Sasminta
	Ningsih Kurniawati
	Sutrimo
	Siti Nafsiah
Sumber Daya Manusia (SDM)	: Deni Yudiantoro, S.Ap., M.M.
	Juli Supriyatna

	Astiningsih
	Faris Ramadhan
Tek. Informasi & Komunikasi	: Hindra Tirta
Bagian Permodalan	: Novi Suprihatin
	Ika Lintang
	Zaifa Maria
Bagian Kemitraan	: Ripanto
	Rina Dwi Kurniasari
	Imbang Sunardi
Advokasi	: H. Hery Widodo, S.H., M.H., C.L.A.
Sarpras	: Mujianto
	Agus Sugeng Riyadi
	Ely Natalia
	Kus Sugiantoro Darwati
Hubungan Masyarakat	: Tutus Harum Brahma
	Supriono
	Tarsini
	Endah Lestari

B. Karakteristik Responden

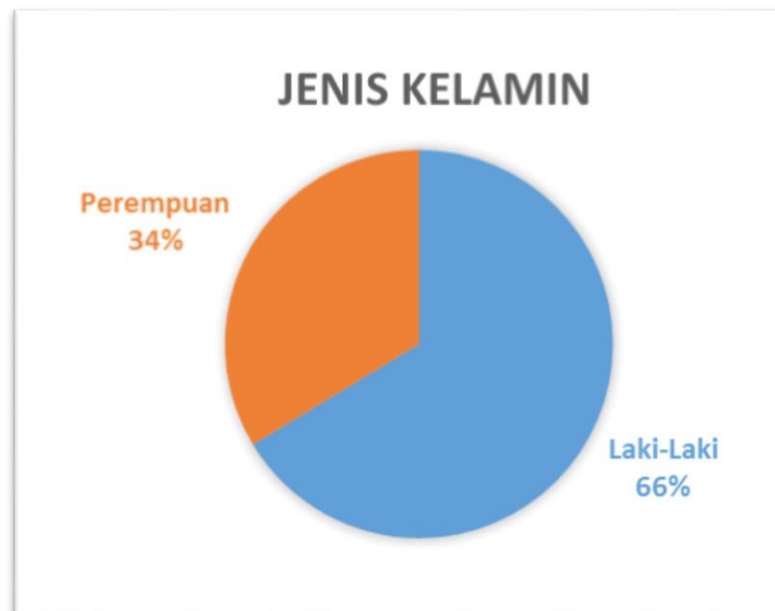
Sebelum melakukan analisis data peneliti menjelaskan mengenai data-data responden terlebih dahulu yang digunakan sebagai populasi sebanyak 198 orang dan sampel keseluruhan adalah sebanyak 101 orang. Setiap responden diberikan kuesioner yang diukur dengan menggunakan

skala *likert*. Berikut merupakan karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan karakteristik responden Forum UMKM Tulungagung berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

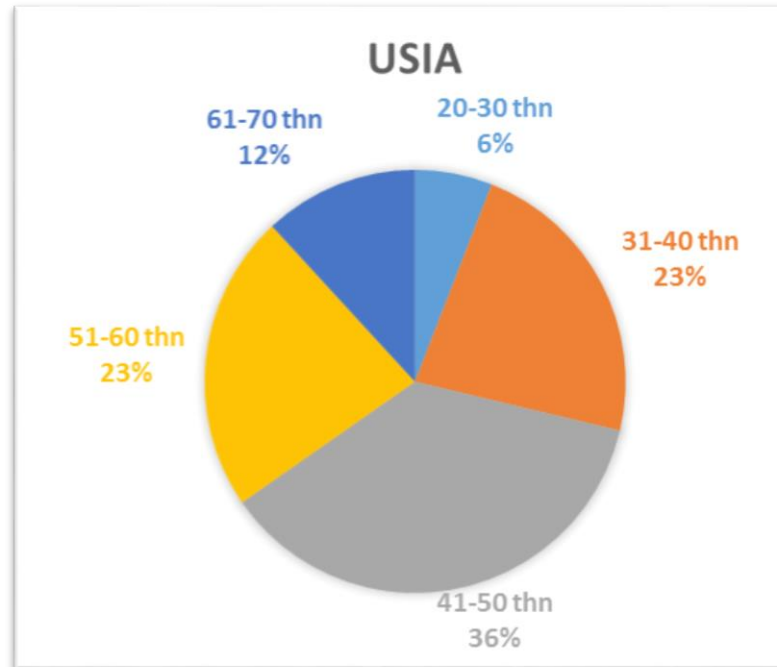


Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat dilihat sebaran data responden berdasarkan jenis kelamin dari 101 responden Forum UMKM Tulungagung yang disurvei 66% atau sebanyak 67 orang berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya 34% atau sebanyak 34 orang adalah perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan karakteristik responden Forum UMKM Tulungagung berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

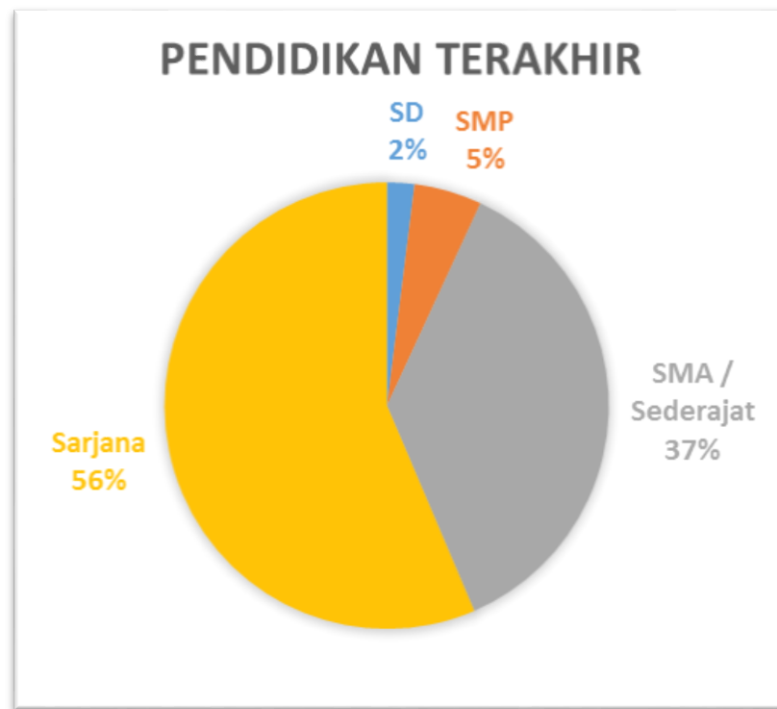


Berdasarkan Gambar 4.3 diatas dapat dilihat sebaran data karakteristik responden berdasarkan rentang usia dari 101 responden Forum UMKM Tulungagung yang disurvei 6% atau sebanyak 6 orang memiliki rentang usia 20-30 tahun, 23% atau sebanyak 23 orang memiliki rentang usia 31-40 tahun, 36% atau sebanyak 37 orang memiliki rentang usia 41-50 tahun, 23% atau sebanyak 23 orang memiliki rentang usia 51-60 tahun, dan 12% atau sebanyak 12 orang memiliki rentang usia 61-70 tahun,

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut merupakan karakteristik responden Forum UMKM Tulungagung berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

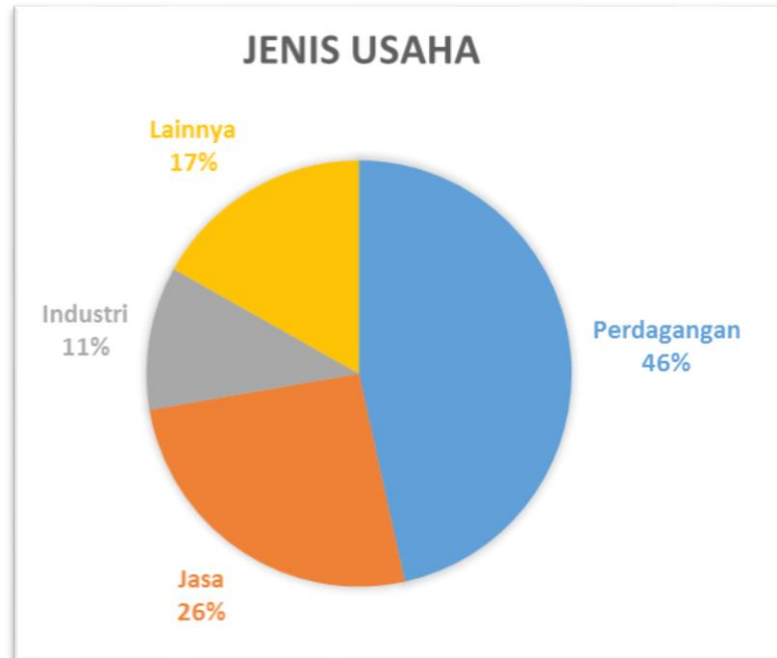


Berdasarkan Gambar 4.4 diatas dapat dilihat sebaran data responden berdasarkan pendidikan terakhir dari 101 responden Forum UMKM Tulungagung yang disurvei 2% atau sebanyak 2 orang pendidikan terakhirnya adalah SD, 5% atau sebanyak 5 orang pendidikan terakhirnya adalah SMP, 37% atau sebanyak 37 orang pendidikan terakhirnya adalah SMA, dan 56% atau sebanyak 57 orang pendidikan terakhirnya adalah Sarjana.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut merupakan karakteristik responden Forum UMKM Tulungagung berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Berdasarkan Gambar 4.5 diatas dapat dilihat sebaran data responden berdasarkan pendidikan terakhir dari 101 responden Forum UMKM Tulungagung yang disurvei 46% atau sebanyak 47 orang jenis usaha yang dijalankannya adalah perdagangan yang meliputi usaha makanan dan kerajinan, 26% atau sebanyak 26 orang jenis usaha yang dijalankannya adalah jasa meliputi jasa penjahitan, jasa percetakan, dan jasa periklanan, 11% atau sebanyak 11 orang jenis usaha yang dijalankannya adalah industri yang meliputi industri kecil seperti pabrik kue kering, gula merah, dll , serta 17% atau sebanyak 17 orang jenis usaha yang dijalankannya adalah sektor lainnya yang meliputi pertanian, perkebunan, dan perikanan.

5. Statistika Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, simpangan baku (standar deviasi), dan variansi dari suatu variabel. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keberhasilan_Bisnis	101	33.00	40.00	3662.00	36.2574	2.27883	5.193
Etika_Bisnis_Islam	101	20.00	35.00	2922.00	28.9307	3.39782	11.545
Pengalaman_Bisnis	101	14.00	25.00	2134.00	21.1287	2.99220	8.953
Valid N (listwise)	101						

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dideskripsikan jumlah responden (N) sebanyak 101 responden. Dari jumlah responden ini, variabel independen Keberhasilan Bisnis (X1) memiliki minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 40, dengan nilai mean sebesar 36,2574 dan standar deviasi sebesar 2,27883. variabel independen Etika Bisnis Islam (X2) memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 35, dengan nilai mean 28,9307 dan standar deviasi sebesar 11,545. variabel independen Pengalaman Bisnis (X3) memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 25, dengan nilai mean sebesar 21,1287 dan standar deviasi sebesar 2,99220.

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22.0 yang bersumber dari penyebaran Kuesioner pada Wirausaha Muslim di FORKOM UMKM Tulungagung. Berikut merupakan uji instrumen dan uji prasyarat penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan pada variabel Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah meliputi uji validitas data yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dan uji reabilitas mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, atau indikator dinyatakan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 22.0 for

Window's. Berikut merupakan uji validitas dari data kuesioner yang disebar pada UMKM di FORKOM Tulungagung :

Tabel 4.2
Uji Validitas Keberhasilan Wirausaha Muslim (Y)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 94)	Keterangan
1	item 1	0.508	0.194	Valid
2	item 2	0.492	0.194	Valid
3	item 3	0.519	0.194	Valid
4	item 4	0.472	0.194	Valid
5	item 5	0.326	0.194	Valid
6	item 6	0.286	0.194	Valid
7	item 7	0.264	0.194	Valid
8	item 8	0.351	0.194	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat hasil dari validitas data angket Keberhasilan Bisnis Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung, dari 8 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.3
Uji Validitas Etika Bisnis Islam (X1)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 94)	Keterangan
1	item 1	0.583	0.194	Valid
2	item 2	0.534	0.194	Valid
3	item 3	0.633	0.194	Valid
4	item 4	0.610	0.194	Valid
5	item 5	0.579	0.194	Valid
6	item 6	0.576	0.194	Valid
7	item 7	0.527	0.194	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hasil dari validitas data angket Etika Bisnis Islam Forum UMKM Tulungagung, dari 7 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian

Tabel 4.4
Uji Validitas Pengalaman Bisnis (X2)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 94)	Keterangan
1	item 1	0.515	0.194	Valid
2	item 2	0.583	0.194	Valid
3	item 3	0.757	0.194	Valid
4	item 4	0.725	0.194	Valid
5	item 5	0.620	0.194	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil dari validitas data angket Pengalaman Bisnis Forum UMKM Tulungagung, dari 5 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah indikator data angket Etika Bisnis Islam yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Indikator variabel dinyatakan reliabel nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Uji reabilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil output uji reabilitas data Kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5**Uji Reabilitas Keberhasilan Bisnis**

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	8

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket keberhasilan bisnis Forum UMKM Tulungagung. Dari 8 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,689 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.6**Uji Reabilitas Etika Bisnis Islam**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	7

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket etika bisnis islam Forum UMKM Tulungagung. Dari 7 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,665 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.7**Uji Reabilitas Pengalaman Bisnis**

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	5

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket pengalaman bisnis Forum UMKM Tulungagung. Dari 5 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,646 lebih besar dari 0,60.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen atau bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan output SPSS 22.0 hasil pengujian multikolinieritas data Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.865	2.187		12.285	.000		
Etika_Bisnis_Islam	.155	.062	.231	2.480	.015	.979	1.021
Pengalaman_Bisnis	.232	.071	.305	3.275	.001	.979	1.021

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat output hasil pengujian multikolinieritas data kuesioner Etika Bisnis Islam, dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim. Dapat dilihat nilai Tolerance >

0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan jika pada Etika Bisnis Islam, dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim di UMKM FORKOM Tulungagung tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi

a. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen keberhasilan wirausaha muslim (Y) dengan variabel independen etika bisnis islam (X1), dan pengalaman bisnis (X2)

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.865	2.187		12.285	.000
Etika_Bisnis_Islam	.155	.062	.231	2.480	.015
Pengalaman_Bisnis	.232	.071	.305	3.275	.001

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 26,865 + 0,155X_1 + 0,232X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 26,865 (positif) menyatakan bahwa variabel etika bisnis islam dan pengalaman bisnis dalam keadaan *constant* (tetap) maka variabel keberhasilan menunjukkan nilai sebesar 26,865
2. Nilai koefisien etika bisnis islam (X1) sebesar + 0,155 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai keberhasilan wirausaha muslim (Y) naik satu satuan maka nilai etika bisnis islam (X1) akan naik sebesar 0,155 dengan syarat variabel yang lainnya konstan
3. Nilai koefisien pengalaman bisnis (X2) sebesar + 0,232 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai keberhasilan wirausaha muslim (Y) naik satu satuan maka nilai pengalaman bisnis (X2) akan naik sebesar 0,232 dengan syarat variabel yang lainnya konstan

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah ada pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu penelitian. Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.865	2.187		12.285	.000
Etika_Bisnis_Islam	.155	.062	.231	2.480	.015
Pengalaman_Bisnis	.232	.071	.305	3.275	.001

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

1. Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

Hipotesis penelitian uji T pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

H_1 : Ada pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

2) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k-1=101-3-1=97$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,98.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $2,480 > T_{tabel} = 1,98$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim.

2. Pengaruh Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

Berikut merupakan hasil uji T pengaruh Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim Hipotesis penelitian uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

H_2 : Ada pengaruh Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k-1=101-3-1=97$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,98.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $3,275 > T_{tabel} = 1,98$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas dilakukan uji Anova (Uji F) merupakan pengujian secara serentak atau bersama-sama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau

tidak variabel Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim. Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim.

H_3 : Ada pengaruh Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim. Dasar pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 , $df_1=k-1=3-1=2$, $df_2=n-k-1=101-3-1=97$ sehingga hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3,09. Hasil output anova (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.571	2	43.286	9.803	.000 ^b
Residual	432.735	98	4.416		
Total	519.307	100			

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji F Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim. Hasil uji F yang diperoleh adalah sebesar 9,803 > $F_{hitung} = 3,09$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada

pengaruh Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan sumbangan pengaruh yang dibaerikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil output R Square pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.150	2.10135

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat hasil analisis R Square dari data Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim. Diperoleh hasil R Square sebesar 0,167 yang artinya variabel Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis memberikan pengaruh terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim. adalah sebesar 16,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data yang dilakukan pada penelitian menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 22.0. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data telah berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil output uji normalitas variabel data Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis dengan bantuan program IBM SPSS 22.0 Statistic for windows.

Tabel 4.14
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08022949
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.048
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat hasil dari pengujian normalitas. Nilai signifikansi (Asymp.Sig.) adalah sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model

regresi linier. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian heterokedstisitas adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi data $> 0,05$ maka data penelitian tidak ada masalah heterokedstisitas
- 2) Apabila nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data penelitian ada masalah heterokedstisitas

Berikut merupakan hasil output uji heterokedstisitas data menggunakan aplikasi SPSS 22.0 For Windows.

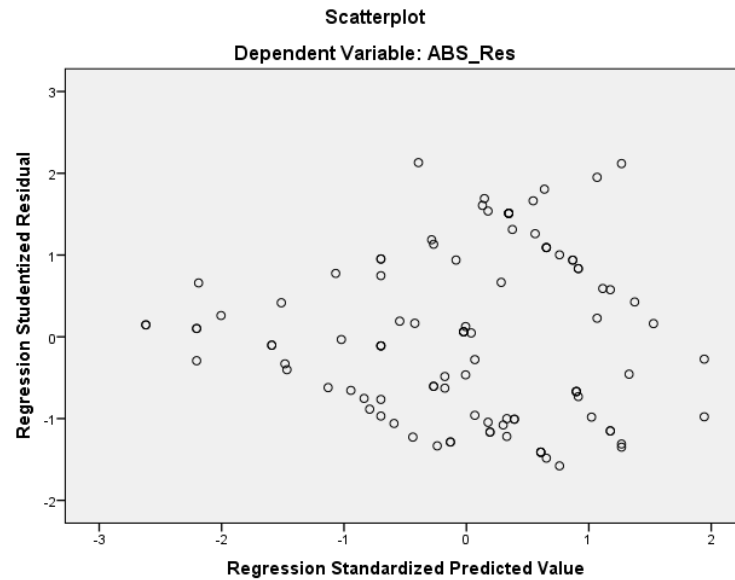
Tabel 4.15
Uji Heterokestastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.958	1.221		-.785	.434
Etika_Bisnis_Islam	.041	.035	.117	1.172	.244
Pengalaman_Bisnis	.070	.040	.175	1.757	.082

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat hasil output uji heterokedstisitas data Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis. Nilai signifikansi dari Etika Bisnis Islam adalah sebesar 0,244 , Nilai signifikansi dari Pengalaman Bisnis adalah sebesar 0,082. Karena hasil nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muslim tidak terdapat masalah heterokedstisitas.

Gambar 4.6
Scatter Plot



Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Scatterplot dapat dilihat dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya (variabel independen) yaitu SRESID. syarat tidak terjadi heterokedestisitas yaitu tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas. serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokedestisitas pada model regresi..